

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 mengenai *non performing finace musyarakah* dan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2009-2017, yang telah dilakukan peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut :

1. *Non performing finace* (NPF) *musyarakah* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas di Bank Syariah Mandiri. Karena Bank Syariah Mandiri dalam menyalurkan pembiayaan tidak hanya terpacu pada pembiayaan *musyarakah* melainkan terdapat pembiayaan lain selain pembiayaan *musyarakah* yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, investasi surat berharga, inflasi, tabungan atau simpanan, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank.
2. *Non performing finace* (NPF) *mudharabah* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas di Bank Syariah Mandiri. Karena Bank Syariah Mandiri dalam menyalurkan pembiayaan tidak hanya terpacu pada pembiayaan *mudharabah* melainkan terdapat pembiayaan lain selain pembiayaan *mudharabah* yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pembiayaan *musyarakah*,

murabahah, investasi surat berharga, tabungan atau simpanan, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

3. *Non performing finace* (NPF) *musyarakah* dan *mudharabah* secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas di Bank Syariah Mandiri. Karena Bank Syariah Mandiri dalam menyalurkan pembiayaan tidak hanya terpaku pada pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* melainkan terdapat pembiayaan lain selain pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pembiayaan *murabahah*, investasi surat berharga, tabungan atau simpanan, inflasi dan sebagainya yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah Mandiri
 - a. Tingginya risiko pembiayaan *musyarakah* yang berhasil dihimpun, diharapkan Lembaga Bank yang akan memenuhi permintaan konsumen dalam penyaluran dana pembiayaan kepada calon nasabah maka harus diimbangi dengan kinerja perusahaan yang terkonsep dan tepat sasaran. Oleh sebab itu maka, sebelum Bank melakukan proses penyaluran pembiayaan kepada nasabah diperlukan prinsip kehati-hatian. Untuk meminimalisir kemungkinan yang tidak diinginkan seperti wanprestasi nasabah,

pihak bank harus memastikan bahwa calon nasabah terlebih dahulu dinyatakan memiliki kemampuan berbisnis sehat yaitu bisnis yang bebas dari tindakan korupsi, penggelapan uang, dan penyalahgunaan wewenang. Dalam hal ini calon nasabah memiliki usaha dan mampu untuk bekerjasama, kerjasama yang baik calon nasabah dapat memenuhi akad perjanjian yang ada. Selanjutnya pihak bank melakukan pemantauan rutin pada kegiatan kewirausahaan seperti peningkatan usaha, pengembangan serta kondisi kesehatan keuangan.

- b. Peningkatan kualitas pengelolaan pembiayaan dapat dilakukan perbankan syariah melalui penyusunan kebijakan penyaluran pembiayaan yang terlebih terintegrasi dengan memperhitungkan berbagai macam faktor dan kriteria yang menentukan kebijaksanaan tersebut, dalam hal ini sebelum pihak bank melakukan pencairan dana pembiayaan kepada calon nasabah.
- c. Bank Syariah Mandiri harus mampu melakukan monitoring atau pengawasan untuk mengendalikan pelaksanaan pembiayaan-pembiayaan yang akan disalurkan kepada calon nasabah. Yaitu sebelum memberikan pembiayaan kepada calon nasabah pihak bank terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana latar belakang calon nasabah, mampu atau tidak untuk membayar atau mengembalikan pembiayaan yang sudah diberikan, memantau usaha calon nasabah dan memantau terhadap perlengkapan

dokumen dan administrasi. Dengan melakukan monitoring tersebut, maka bank dapat melakukan penyelamatan dan meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan macet atau gagal bayar.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi yang bermanfaat untuk akademik bagi pihak kampus khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti yang akan datang dengan meneliti lebih lanjut, lebih mendalam dan lebih diperluas mengenai variabel-variabelnya. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel yang berupa bagaimana tingkat risiko pembiayaan mempengaruhi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktifitas, capital dari bank syariah, kualitas pelayanan karyawan, etika dalam melayani nasabah. Sekaligus perlu penambahan pada sampel penelitian agar lebih akurat dan maksimal serta dengan memperpanjang periode penelitian.